

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti melakukan pendekatan penelitian melalui wawancara dan observasi langsung. Artinya data yang di kumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara catatan lapangan. Dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumentasi resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas.

Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Keirl dan miller dalam maleong yang di maksud dengan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung kepada pengamatan, manusia, kawasan sendiri, dan berhubungan dengan orang- orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.

Disini peneliti bertindak selaku fasilitator dan realitas dikonstruksikan oleh subjek penelitian. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti

menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. (Noor.2011.34)

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah *driver* Go-jek yang beroperasi di kota Pekanbaru tepatnya di posko Banten Nusantara Alamat Jl. Ronggo Wrsito Pekanbaru sebanyak 4 orang *driver* yang dianggap dapat membantu opini *driver* Go-jek yang beroperasi di kota Pekanbaru terhadap terhadap penipuan dalam jasa pesan antar makanan yang dilakukan oleh pelanggan. Dalam penelitian ini untuk menentukan informan peneliti menggunakan teknik incidental (asal nemu) bertemu dengan secara kebetulan (Idrus.2009.97) pada bulan maret hari senin dan sabtu, mulai jam 09.00-20.00.

Dalam penelitian ini peneliti memilih hanya 4 orang *driver* Go-jek yang di wawancarai apabila jawaban dari semua driver tersebut dirasa sudah cukup dan hampir sama, namun tidak menutup kemungkinan apabila menjadi lebih dari 4 orang *driver* sebagai informan dikarenakan jika seandainya di jawaban jawaban yang sudah di dapat tersebut memang berbeda dan dirasa belum cukup. Biasa nya peneliti menggunakan sampel jenuh jika jawaban yang di temukan memang sudah cukup dan dirasa sama, jika masih berbeda kemungkinan akan ditambah nya jumlah informan sampai dirasa oleh peneliti puas dengan apa yang di temukan di lapangan

2. Objek

Objek pada penelitian ini ialah *driver Go-Jek* yang berkumpul di daerah Jl. Ronggo Warsito samping simpang empat lampu merah yang beroperasi di Kota Pekanbaru. Agar objek pada penelitian ini bisa di fokuskan pada satu tempat yaitu Posko Banten Nusantara.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Posko Banten Nusantara Simpang lampu merah Jl. Ronggo Warsito Pekanbaru. Ada pun beberapa alasan peneliti menjadikan posko Banten Nusantara ini sebagai lokasi penelitian yaitu dilihat secara tempat dan strategis banyak terdapat *spot* atau tempat makanan yang biasa dan sering di pesan hal ini bisa dilihat sering nya *driver go-jek* yang lewat atau berhenti di tempat makanan yang meesan pesanan dari *Go-Food* diantaranya ada tempat makan seperti pemuda semarang, ayam geprek benua, rumah makan beringin edi, selera rasa, ayam tumis mas edi, sultan resto, mie goreng bandung, Dhapu Dipo, serta sangat masih banyak tempat-tempat makakan lainnya. Meskipun ada beberapa Posko *Go-jek* yang ada di kota Pekanbaru namun dilihat secara letak strategis posko banten nusantara ini berada di posisi yang menguntungkan dimana sangat banyak tempat-tempat makanan yang bisa di pesan makanan melalui aplikasi *Go-jek*.

2. Waktu Penelitian

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Tabel 1.2

Tabel Waktu Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE																											
		JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUN			JUL			AGU						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PERSIAPAN DAN PENYUSUNAN UP	X																											
2	REVISI		X	X	X	X	X																						
3	SEMINAR UP																												
4	RISET									X	X	X																	
5	PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA													X	X	X													
6	KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI																	X	X	X									
7	UJIAN SKRIPSI																											X	
8	REVISI DAN PENGESAHAN SKRIPSI PENGGAANDAN SERTA PENYERAHAN																											X	X
9	SKRIPSI																											X	X

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan, Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, dalam hal ini sumber data primer diperoleh dengan observasi langsung kepada driver gojek yang beroperasi dikota Pekanbaru tepatnya di Posko Banten Nusantara Jl. Ronggo Warsito pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara untuk menambah dan melengkapi data primer (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter).

E. Teknik Pengumpulan Data

Sehubung dengan masalah penelitian maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diriset. (Kriyantono.2006.110)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak berstruktur, dimana observasi dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Dengan demikian, pada observasi ini peneliti harus mampu secara pribadi mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek. Pada observasi ini, yang terpenting adalah peneliti harus menguasai “ilmu” tentang objek secara umum dari apa yang hendak di amati, hal mana yang membedakannya dengan observasi partisipasi, yaitu pengamat tidak perlu memahami secara teoritis terlebih dahulu objek penelitian. Dengan demikian, akan membantu lebih banyak pekerjaannya dalam mengamati objek yang baru itu. (Bungin.2007.120)

2. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara pendahuluan. Pada wawancara jenis ini tidak ada sistematika tertentu, tidak terkontrol, informal, terjadi begitu saja. Wawancara jenis ini biasanya digunakan untuk mengenalkan periset kepada orang yang akan diriset. (Kriyantono.2006.100)

Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh peneliti. Informan adalah orang yang di perkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. (Bungin.2007.111)

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara informal, dengan bertemu informan secara tidak langsung.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan data dokumentasi penulisan data dokumentasi yang dimaksud adalah dokumentasi

pribadi ekstern ialah dokumentasi yang terdapat pada majalah, buletin, berita yang disiarkan ke media baik media cetak atau elektronik. (Gunawan.2016.178)

F.Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti mengandalkan hasil wawancara dan observasi, agar data yang di peroleh bersifat reevan penelitian menentukan beberapa cara memperkuat keabsahan data yaitu :

A. Triangulasi

Teknis triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti memasukkan metode wawancara dan observasi dalam proses triangulasi untuk memperkuat keabsahan data. (Bungin.2007.261) Uji keabsahan triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. Adapun jenis triangulasi yang digunakan peneliti ialah :

a. Triangulasi Kejujuran Peneliti

Triangulasi ini dilakukan untuk menguji kejujuran, subjektivitas, dan kemampuan merekam data oleh peneliti di lapangan. Pada penelitian ini peneliti bertanggung jawab langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dari informan.

b. Triangulasi dengan sumber data

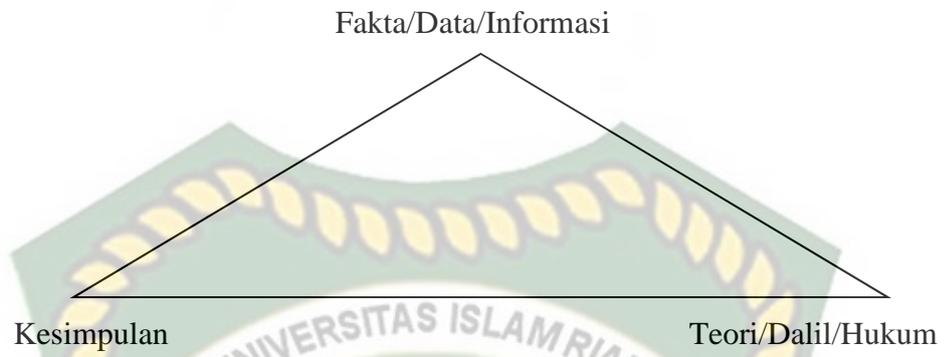
Triangulasi sumber data juga memberi kesempatan untuk dilakukannya hal-hal sebagai berikut:

- (1) penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden,
- (2) mengoreksi kekeliruan oleh sumber data,
- (3) menyediakan tambahan informasi secara sukarela,
- (4) memasukkan informan dalam kancan penelitian, menciptakan kesempatan untuk mengikhtisarkan sebagai langkah awal analisis data,
- (5) menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan (Moleong dalam Bungin.2007.265)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kalimat, kata-kata, atau narasi, maupun dokumen baik yang di peroleh peneliti dari wawancara maupun observasi. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data yang terkumpul melalui wawancara dan artikel-artikel yang berkaitan dengan objek penelitian yang di anggap bersifat relevan.

Analisis data kualitatif pada penelitian ini cenderung menggunakan pendekatan logika induktif, di mana silogisme di bangun berdasarkan pada hal-hal khusus atau data di lapangan dan bermuara pada kesimpulan-kesimpulan umum. Pendekatan ini menggunakan logika berpikir menyerupai piramida terbalik. sangat di perlukan dalam rangka mencapai tujuan akhir penelitian yaitu memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang dikemukakan. (Bungin.2007.147)



Gambar 1.4 silogisme piramida duduk

